

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di di MTs Terpadu Al-Minhaaj Wates berdasarkan dari rumusan masalah yang telah penulis sampaikan maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs Terpadu Al-Minhaaj Wates
 - a) Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs Terpadu Al-Minhaaj Wates sudah sesuai dengan panduan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi.
 - b) Sistem pembelajaran Al-Qur'an di MTs Terpadu Al-Minhaaj Wates menggunakan metode klasikal baca simak murni
 - c) Proses pembelajaran metode Ummi di MTs Terpadu Al-Minhaaj Wates dilaksanakan dengan dua waktu atau 2 kali tatap muka dalam satu hari dengan alokasi waktu 45 menit tiap 1 kali tatap muka.
 - d) Pada tahap kelas Tahfidz 1 target hafalan diganti dengan hafalan Q.S. Al-Baqoroh.
2. Faktor Penghambat Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MTs Terpadu Al-Minhaaj Wates Kabupaten Kediri

- a) Adanya guru yang kurang sabar dan sedikit galak saat mengajar Al-Qur'an pada peserta didik.
 - b) Pemilihan waktu pembelajaran Al-Qur'an yang kurang tepat.
 - c) Adanya guru Al-Qur'an yang tidak memakai alat peraga dalam proses pembelajaran.
3. Upaya Mengatasi Hambatan-hambatan dalam Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MTs Terpadu Al-Minhaaj Wates Kabupaten Kediri
- a) Mengingatkan guru tersebut agar lebih sabar dalam mengajar anak-anak.
 - b) Memberikan toleransi waktu pembelajaran Al-Qur'an kepada peserta didik yang memang capek dan mengantuk.
 - c) Mengadakan penyegaran pembelajaran metode Ummi untuk mengingat-ingat apa yang telah didapatkan ketika sertifikasi/pelatihan.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan mutu ajaran Al-Qur'an dengan cara memberikan peraturan yang tegas kepada setiap guru untuk mengikuti pembinaan Ummi agar setiap guru bisa mengajar Al-Qur'an dengan metode Ummi.
 - b. Memberikan waktu khusus untuk pembinaan Al-Qur'an bagi semua guru serta memberi motivasi kepada setiap guru agar rajin mengikuti

pembinaan agar dalam waktu dekat guru bersyahadah bertambah banyak.

2. Kepada Guru Ummi

- a. Hendaknya semakin bersemangat untuk meningkatkan kualitas dan keilmuan terutama meningkatkan kemampuan yang telah dimiliki agar ilmu yang dimiliki selalu terjaga terutama dalam keterampilan membaca Al-Qur'an.
- b. Meningkatkan kedisiplinan dalam berbagai hal terutama tidak terlambat datang karena adanya keterlambatan dapat mengganggu efektifitas waktu dalam pembelajaran.

3. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat memberikan tambahan waktu dalam pembelajaran Al-Qur'an agar guru Al-Qur'an memiliki keleluasaan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

4. Kepada Metode Ummi

- a. Penggunaan metode disesuaikan dengan karakteristik siswa atau tetap menggunakan klasikal baca simak murni dengan memberikan jam tambahan.
- b. Dilakukan pendataan yang menyeluruh terhadap lembaga maupun perorangan yang menggunakan metode Ummi.
- c. Melakukan sosialisasi tentang metode Ummi kepada masyarakat dan lembaga baik secara langsung ataupun melalui jejaring sosial.